

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan dengan pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Terdapat empat unsur utama yang perlu diperhatikan, yaitu pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan manfaat. Pendekatan ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian dilakukan dengan mengikuti prinsip-prinsip keilmuan, yaitu rasional, *empiris*, dan sistematis. Rasional mengacu pada pelaksanaan penelitian dengan cara-cara yang masuk akal, yang dapat dipahami melalui penalaran manusia. *Empiris* berarti bahwa cara yang digunakan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain pun dapat mengamati dan memverifikasi cara-cara yang diterapkan. Sistematis mengindikasikan bahwa proses penelitian mengikuti langkah-langkah yang logis dan terstruktur.¹⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong metode penelitian kualitatif sendiri memiliki tujuan dapat memahami suatu peristiwa atau fakta yang dialami oleh subjek penelitian dalam bentuk bahasa seperti persepsi, perilaku, motivasi, dan tindakan dalam sebuah kalimat. Sedangkan untuk jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Merupakan salah satu jenis kualitatif deskriptif, dengan memusatkan diri dengan intensif

¹⁶ Masrukhin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 10.

terhadap suatu objek dan mempelajarinya sebagai bentuk kasus, data yang diperoleh bisa dari berbagai pihak, dikumpulkan dari berbagai sumber.

Subjek penelitian bisa suatu kelompok komunitas, organisasi, individu, institusi, dan masyarakat itu sendiri. Penelitian di dalam studi kasus ini adalah penelitian yang sangat mendalam terhadap unit atau kelompok sosial tertentu serta hasil penelitian yang di dapat akan memberi gambaran luas dan mendalam bagi peneliti dan masyarakat. Subjek yang diteliti terbatas tetapi variabel serta fokus penelitian sangat luas dimensinya

B. Subjek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini, peneliti memilih sekelompok subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan ciri-ciri atau karakteristik populasi yang akan diteliti.¹⁷ Karakteristik ini sudah dikenal oleh peneliti, sehingga peneliti hanya perlu mengidentifikasi unit sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, seperti memilih orang yang dianggap paling tahu tentang topik yang ingin diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 218-219.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian Kelompok Tani

NO	NAMA	STATUS
1	Suprianto	Ketua Kelompok Tani Banyu Urip
2	Jaenal Arifin	Ketua Kelompok Tani Makmur
3	Ahmad Fanani	Ketua Kelompok Tani Semoga Jaya
4	Ahsin Fuad	Anggota Kelompok Tani Makmur
5	Mashuri	Anggota Kelompok Tani Semoga Jaya

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian kali ini, peneliti menggunakan lokasi di Desa Surat yang berada di jalan desa surat RT 02 RW 02 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Pengertian dari data adalah sebuah fakta yang akan dikelola menjadi sebuah informasi dan akan menghasilkan sebuah hal yang nyata baik berupa kuantitatif maupun kualitatif.¹⁸ Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini yakni:

1. Data Primer

Data primer memiliki arti sebuah data pertama yang diambil dengan observasi dan wawancara dari peneliti yang melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang utama dalam penelitian, karena dengan

¹⁸ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), 106.

adanya data primer akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang akan dipaparkan pada hasil penelitian.¹⁹

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan informasi langsung dari sumber-sumber utama, yakni anggota kelompok tani yang terlibat dalam sebuah kelompok pertanian. data ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan kuesioner yang dirancang khusus untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan pandangan para anggota kelompok terkait masalah yang ada di dalamnya serta solidaritas yang terjalin mereka alami. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang autentik dan detail mengenai dinamika solidaritas di dalam kelompok tani.

2. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penulis juga mengandalkan data sekunder dalam penelitian ini. Data sekunder adalah informasi yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan sebelumnya oleh individu atau lembaga lain.²⁰ Meskipun data ini bukan hasil pengumpulan langsung dari penelitian ini, tetap saja data sekunder mencakup informasi yang berharga. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga pemerintah, perpustakaan, dan dokumen resmi. Contohnya termasuk buku, laporan penelitian, dan publikasi lainnya. Penggunaan

¹⁹ Ibid, 98.

²⁰ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rinneka Cipta, 2004, hal.103

data sekunder sangat penting karena dapat memberikan konteks dan latar belakang yang lebih luas terhadap topik yang diteliti.

Dengan demikian, peneliti bisa memanfaatkan informasi yang sudah ada untuk memperkuat temuan dari data primer dan menghindari pengulangan dalam pengumpulan data. Ini juga menghemat waktu dan sumber daya, serta memungkinkan peneliti untuk fokus pada analisis dan interpretasi data.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiono teknik pengumpulan data ialah langkah awal yang paling utama dalam penelitian merupakan teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian yaitu untuk memperoleh data.²¹ Apabila dalam sebuah penelitian tidak mengetahui bagaimana metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang dipastikan. Beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di antaranya yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan cara melakukan percakapan yang terstruktur, yang masing-masing pewawancara maupun informan memiliki batasan dalam peran mereka. Adapun pengaruh wawancara dalam menopang keberhasilan suatu survei dapat dilihat dari tiga kondisi yaitu yang pertama wawancara memiliki peranan utama pada tingkat jawaban (informan)

²¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 72

yang diperoleh. kedua pewawancara mampu menangani proses interaksi dalam wawancara. Kunci keberhasilan dari wawancara yaitu peneliti mampu menggiring informan untuk berpartisipasi dalam wawancara, menjamin kerahasiaan serta mampu menjelaskan secara baik tujuan yang akan dilakukan.

Dari banyaknya jenis wawancara, peneliti memutuskan memakai jenis wawancara. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara yang tidak memiliki pedoman atau pertanyaan yang baku dan terencana sebelumnya. Dalam wawancara ini, pewawancara lebih fleksibel dalam mengajukan pertanyaan, dan percakapan cenderung mengalir secara alami berdasarkan respons dari pihak yang diwawancarai. Pewawancara dapat menyesuaikan pertanyaan sesuai dengan arah pembicaraan yang berkembang atau berdasarkan jawaban yang diberikan.²²

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data melalui melihat secara langsung realita yang ada di lokasi penelitian dalam aspek ini manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi, selain itu bertujuan untuk mendeskripsikan setting dan aktivitas yang terjadi, siapa saja pelaku yang terlibat dalam aktivitas untuk melihat suatu makna kejadian dari prespektif pelaku dalam fenomena yang akan

²² Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara* jurnal keperawatan indonesia, vol 11 maret 2007 No. 11 hal.35-40

diamati tersebut. Dari penjelasan tentang observasi peneliti memilih jenis observasi tidak terstruktur karena observasi itu cenderung lebih fleksibel dalam menentukan apa yang akan diamati dan jenis observasi yang dipilih ini bisa membuat peneliti lebih mendapatkan data – data yang lebih banyak dan mendalam.²³

3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto.²⁴ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam metode penelitian pada dasarnya sumber data diperoleh dari penelusuran histori dengan cara mendokumentasi kan dengan demikian dalam memperkuat bukti atau data penelitian metode ini memiliki peranan yang penting. Teknik ini bertujuan untuk memberikan informasi yang terinci mengenai karakteristik data, seperti tema-tema utama yang muncul, persepsi penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan serta memilah data yang kemudian dikelola, dan selanjutnya menemukan apa yang penting dan apa

²³ Amalia Adhandayani,S.Psi, M.Si *Metode observasi dalam penelitian kualitatif* (jurnal :modul metode penelitian 2) 2020

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, hlm. 206.

yang dipelajari.²⁵ Selanjutnya dengan penyederhanaan data yang terkumpul kedalam sebuah bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Tahapan tersebut adalah:

1. Reduksi Data

Merupakan hasil wawancara dan observasi secara langsung di lapangan dengan cara merangkum, milih, dan memfokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti melakukan reduksi dengan memilih, mengkategorikan, serta membuat abstraksi dari hasil wawancara serta catatan lapangan hasil observasi dan dokumentasi. Bagi peneliti yang dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi tersebut peneliti dapat menambah wawasan baru, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Data dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan lapangan dan kemudian dikodifikasi agar mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

²⁵ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 124.

3. Penarik Kesimpulan

Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data. Data dari hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara dan catatan lapangan dan kemudian dikodifikasi agar mempermudah dalam menganalisis data tersebut.

G. Pengecekan keabsahan Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan serta memilah data yang kemudian dikelola, dan selanjutnya menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.²⁶ Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis data secara induktif, yakni dengan mengelompokkan data yang sudah diperoleh dari lapangan dan kemudian mengkodifikasi data tersebut dari ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan selanjutnya adalah dengan penyederhanaan data yang terkumpul kedalam sebuah bentuk yang mudah dibaca dan dipahami. Tahapan tersebut adalah hasil penelitian diharapkan diakui keabsahannya dan dipercaya kebenarannya. Teknik yang dipakai dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber digunakan untuk mengetahui kredibilitas sebuah data yang dilakukan dengan cara pengecekan pada data yang telah didapatkan dari sumber yang ada seperti wawancara, arsip atau dokumentasi yang lain.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), 6

2. Triangulasi teknik, digunakan sebagai alat penguji data yang telah didapatkan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya seperti melakukan observasi yang dilanjutkan dengan wawancara.
3. Triangulasi waktu, teknik ini akan sangat memengaruhi kredibilitas data yang diperoleh, seperti apabila melakukan wawancara di pagi hari saat informan masih fresh memungkinkan data yang diperoleh lebih valid.

Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data harus dilakukan dengan proses yang berbeda agar mendapatkan data yang valid dan kuat. Berdasarkan triangulasi data yang telah disebutkan, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan suatu data. Keabsahan data dapat melalui beberapa bahan yang berasal dari data yang telah diperoleh dengan maksud untuk memverifikasi atau membandingkan data.